

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh:



**Dosen Pembimbing :
Rani Armalita, S.Psi., M.A
Mafaza, S.Psi., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

RELATIONSHIP OF GRATEFULNESS WITH PROSOCIAL BEHAVIOR IN THE COVID-19 PANDEMIC

Rezi Monica¹⁾ Rani Armalita²⁾ Mafaza³⁾

- 1) Psychology Student, Faculty of Medicine, Andalas University**
- 2) Lecturer of Psychology, Faculty of Medicine, Andalas University
rezimonica89@gmail.com**

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on all aspects of life, especially in the economic sector. People are both experiencing difficulties and problems due to the pandemic. This study aims to examine whether or not there is a relationship between gratitude and prosocial behavior during the COVID-19 pandemic. The research method used in this study is a quantitative research method with a correlational research design. The sample in this study were individuals aged 18-40 years and domiciled in the city of Padang, amounting to 121 people. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection was carried out by adapting the gratitude measuring tool belonging to Listiyandini, et al (2015) which refers to the theory of Fitzgerald (1998) and Watkins, et al. (2003) and the construction of a prosocial behavior measuring instrument based on the theory proposed by Eisenberg and Mussen (1989). Each scale has a reliability of .908 and .894. The results show that gratitude has a significant relationship with prosocial behavior during the COVID-19 pandemic which can be seen from the significance value of .001 ($p < .05$) and the correlation coefficient of .297. This means that there is a significant positive relationship between gratitude and prosocial behavior during the COVID-19 pandemic. In other words, the higher the gratitude, the higher the prosocial behavior during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Gratitude, Prosocial Behavior, COVID-19 Pandemic

HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN PERILAKU PROSOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Rezi Monica¹⁾ Rani Armalita²⁾ Mafaza³⁾

1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
rezimonica89@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan terutama dibidang perekonomian. Sehingga masyarakat sama-sama mengalami kesulitan dan permasalahan akibat pandemi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat atau tidak hubungan kebersyukuran dengan perilaku prososial di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini merupakan individu yang berusia 18-40 tahun dan berdomisili di Kota Padang yang berjumlah 121 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan adaptasi alat ukur kebersyukuran milik Listiyandini, dkk (2015) yang merujuk pada teori Fitzgerald (1998) dan Watkins, dkk (2003) dan konstruksi alat ukur perilaku prososial berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Eisenberg dan Mussen (1989). Masing-masing skala memiliki reliabilitas sebesar .908 dan .894. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku prososial di masa pandemi COVID-19 yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar .001 ($p < .05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar .297. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan perilaku prososial di masa pandemi COVID-19. Dengan kata lain, semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi pula perilaku prososial di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Kebersyukuran, Perilaku Prososial, Pandemi COVID-19